



**Edukasi Pasar Modal: Meningkatkan Literasi Dan
Inklusi Keuangan Melalui Pemahaman Pasar Modal**

**Armadani¹, Nurhayati Lubis², Liza Ulfiana³, Nurhayanti⁴,
M. Wahyu Pratama Putra⁵, Lita Arfah⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Al-Kifayah Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹armadani1701@gmail.com, ²lizaulfiana18@gmail.com, ³lubisnurhayati3108@gmail.com,

⁴mhdwahyupratamaputra@gmail.com, ⁵nurhayanti1215@gmail.com

Abstrak: Tingkat literasi dan inklusi masyarakat Indonesia terkait pasar modal masih sangat rendah. Tidak hanya masyarakat luas, fenomena rendahnya pengetahuan dan praktik keuangan terkait pasar modal juga masih menjadi persoalan dikalangan akademisi baik mahasiswa maupun dosen. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi dan inklusi masyarakat terutama dikalangan mahasiswa dan dosen di lingkungan kampus Universitas Islam Al-Kifayah Riau. Metode yang digunakan adalah workshop dengan melakukan pemaparan materi dan tanya jawab. Hasil pengabdian ini adalah terdapat peningkatan pemahaman dan praktik pasar modal di lingkungan kampus. Selain itu, pada saat workshop ini dilaksanakan ada tindak lanjut yang disepakati yaitu pelaksanaan sekolah pasar modal agar pemahaman lebih mendalam nantinya.

Kata Kunci: Literasi, Inklusi, Pasar Modal

Abstract: The level of literacy and inclusion of the Indonesian public regarding capital markets remains very low. Not only among the general public, but the phenomenon of low financial knowledge and practices related to capital markets also remains a problem among academics, both students and lecturers. The purpose of this community service activity is to improve literacy and inclusion in the community, especially among students and lecturers on the campus of Al-Kifayah Islamic University, Riau. The method used was a workshop with material presentations and a question and answer session. The results of this service are an increase in understanding and practice of capital markets on campus. Furthermore, during the workshop, an agreed follow-up was the implementation of a capital market school to further deepen understanding in the future.

Keywords: Literacy, Inclusion, Capital Market

Pendahuluan

Pertumbuhan yang cukup signifikan dari pasar modal Indonesia belakangan ini mencerminkan adanya minat yang tinggi dari masyarakat dalam beberapa tahun belakangan ini. Hal itu terlihat dari sisi jumlah investor maupun kemudahan akses terhadap investasi berbasis digital (Kusuma, 2025). Akan tetapi pertumbuhan tersebut tidak disertai dengan literasi dan inklusi keuangan masyarakat yang memadai (Rifani et al., 2025). Masyarakat belum begitu memahami manfaat literasi pasar modal terlebih lagi praktiknya. Oleh karena itu, mereka tidak begitu memahami manfaat investasi,

mekanisme transaksi, dan risiko yang terdapat dalam pasar modal itu sendiri (Nadapda & Helmi, 2023). Kondisi seperti ini menjadi tantangan sekaligus permasalahan yang harus ditemukan solusinya.

Tidak hanya itu, fenomena rendahnya literasi dan inklusi pasar modal tidak hanya terjadi pada masyarakat umum saja. Melainkan juga terjadi pada kalangan akademisi khususnya dosen dan mahasiswa. Padahal peran vital kampus adalah untuk menggerakkan literasi dan pengembangan keilmuan termasuk dalam literasi keuangan di masyarakat (Mentari Dwi Aristi et al., 2023). Artinya terdapat keharusan bagi mahasiswa dan dosen untuk memahami investasi dan praktiknya sebelum melakukan penyebarluasan literasi (Nabila Febriyana & Hwihanus Hwihanus, 2023). Mahasiswa melakukan sosialisasi dengan pemahaman yang baik kepada generasi muda dan dosen berperan sebagai agen edukasi yang menyebarkan pemahaman tersebut melalui tridharma perguruan tinggi (Hidayatullah et al., 2024).

Dalam konteks Universitas Islam Al-Kifayah Riau, yang masih tergolong sebagai perguruan tinggi baru, pemahaman dan keterlibatan civitas akademika terhadap aktivitas pasar modal masih relatif rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, hanya sekitar 1% dari civitas akademika yang telah memiliki pengalaman atau praktik langsung dalam kegiatan investasi di pasar modal. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi dan inklusi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal, masih memerlukan perhatian yang serius. Padahal, pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem perekonomian yang dapat menjadi sarana investasi, pengembangan aset, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Rendahnya tingkat partisipasi tersebut tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan mengenai mekanisme investasi, tetapi juga oleh masih minimnya akses terhadap informasi, edukasi, dan pendampingan yang berkelanjutan. Sebagian besar mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan masih memandang pasar modal sebagai aktivitas yang kompleks, berisiko tinggi, dan hanya dapat dilakukan oleh kalangan tertentu yang memiliki modal besar. Persepsi tersebut perlu diluruskan melalui program edukasi yang sistematis agar masyarakat kampus memahami bahwa investasi di pasar modal saat ini dapat dilakukan secara mudah, terjangkau, dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat. Dengan demikian, edukasi pasar modal menjadi langkah strategis untuk meningkatkan literasi keuangan dan membangun budaya investasi yang produktif di lingkungan kampus.

Selain memberikan manfaat bagi individu, peningkatan literasi pasar modal di lingkungan Universitas Islam Al-Kifayah Riau juga memiliki dampak yang lebih luas bagi masyarakat. Mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang telah memahami konsep investasi dan pasar modal dapat berperan sebagai agen edukasi yang menyebarkan pengetahuan tersebut kepada keluarga, komunitas, maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan edukasi pasar modal menjadi sangat penting sebagai fondasi dalam membangun ekosistem literasi keuangan yang berkelanjutan. Melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan investasi, civitas akademika diharapkan tidak hanya mampu mengelola keuangan secara lebih baik, tetapi juga turut berkontribusi dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara lebih luas.

Jika merujuk pada penelitian terdahulu, program edukasi dan pelatihan pasar modal meningkatkan pemahaman dan ketertarikan berinvestasi masyarakat (Rahmadewi et al., 2024)(Yahya et al., 2022). Beberapa akademisi yang telah melakukan penelitian dan pengabdian terkait hal itu adalah Waldelmi et al. (2024) menjelaskan bahwa model edukasi pasar modal berbasis pelatihan dapat meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di Indonesia. Selain itu, Chossy Wiratama (2021) menegaskan bahwa pembelajaran hybrid dan komunikasi edukatif efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap investasi pasar modal. Kegiatan edukasi berbasis praktik juga dinilai mampu memberikan pengalaman nyata kepada peserta sehingga pemahaman yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis (Saputra et al., 2023).

Berdasarkan penejelasan di atas maka perlu adanya tindakan nyata dan konkrit dalam hal pengabdian kepada masyarakat terkhususnya dalam lingkungan kampus agar pemahaman dan praktik pasar modal meningkat. Pelaksanaan edukasi pasar modal ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilaksanakan dalam sistem yang berkelanjutan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Community Development (Comdev) yang berorientasi pada peningkatan kapasitas masyarakat melalui proses partisipatif, kolaboratif, dan pemberdayaan berkelanjutan (Ali, 2022; Mallapiang et al., 2020). Pendekatan ini dipilih karena mampu mendorong keterlibatan aktif peserta dalam memperoleh pengetahuan, membangun kesadaran, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Mardikanto & Soebiato, 2019).

Kegiatan dilaksanakan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau pada tanggal 15 Januari 2026 dengan sasaran mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Tahapan kegiatan meliputi: (1) identifikasi kebutuhan, melalui observasi awal terhadap tingkat literasi dan praktik investasi pasar modal di lingkungan kampus; (2) perencanaan program, yaitu penyusunan materi edukasi bersama narasumber dari Bursa Efek Indonesia; (3) pelaksanaan workshop, berupa penyampaian materi mengenai konsep dasar pasar modal, manfaat investasi, mekanisme transaksi saham, serta pengenalan investasi yang aman dan legal, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab; serta (4) evaluasi, yang dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta, tingkat pemahaman selama diskusi, serta penyusunan rencana tindak lanjut berupa pelaksanaan Sekolah Pasar Modal. Tahapan tersebut sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat yang menekankan proses identifikasi masalah, pelaksanaan program, evaluasi, dan keberlanjutan kegiatan (Adi, 2013; Ali, 2022).

Metode workshop dipilih karena merupakan salah satu bentuk pembelajaran partisipatif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan sikap peserta melalui kombinasi penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung (Knowles et al., 2020). Selama kegiatan berlangsung, peserta diberi kesempatan untuk berinteraksi secara aktif dengan narasumber sehingga proses transfer pengetahuan berlangsung secara dua arah. Data hasil pengabdian diperoleh melalui observasi selama kegiatan berlangsung, dokumentasi pelaksanaan, serta hasil diskusi dengan peserta.

Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menafsirkan seluruh temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan untuk menggambarkan peningkatan pemahaman peserta terhadap literasi dan inklusi pasar modal (Miles et al., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi pasar modal di Universitas Islam Al-Kifayah Riau dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di lingkungan perguruan tinggi. Program ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman civitas akademika mengenai investasi dan pasar modal, padahal perkembangan pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Meningkatnya jumlah investor serta kemudahan akses investasi berbasis digital belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan literasi keuangan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara akses terhadap layanan investasi dengan kemampuan masyarakat dalam memahami manfaat, mekanisme, dan risiko investasi yang tersedia.



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi Pasar Modal

Tahapan awal kegiatan dilakukan melalui identifikasi kondisi dan kebutuhan peserta. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan belum memiliki pengalaman langsung dalam aktivitas investasi pasar modal. Bahkan, jumlah civitas akademika yang telah menjadi investor masih sangat kecil dibandingkan dengan jumlah keseluruhan warga kampus. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pasar modal masih dipersepsikan sebagai aktivitas yang kompleks, berisiko tinggi, dan hanya dapat dilakukan oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar. Oleh karena itu, kegiatan edukasi dirancang untuk menghilangkan berbagai persepsi tersebut sekaligus memberikan pemahaman yang lebih objektif mengenai investasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 15 Januari 2026 dengan melibatkan berbagai unsur civitas akademika. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari pimpinan universitas sebagai bentuk dukungan institusional terhadap peningkatan literasi keuangan di lingkungan kampus. Selanjutnya, penyampaian materi dilakukan oleh narasumber dari Bursa Efek Indonesia yang didampingi oleh dosen Program Studi Akuntansi Syari'ah. Materi yang diberikan mencakup pengenalan pasar modal Indonesia,

manfaat investasi, jenis instrumen investasi, mekanisme perdagangan saham, hingga langkah-langkah pembukaan rekening efek bagi investor pemula. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif sehingga mudah dipahami oleh peserta yang berasal dari latar belakang akademik yang beragam.

Selama proses edukasi berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari intensitas diskusi dan banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait mekanisme investasi, pengelolaan risiko, pemilihan instrumen investasi, serta prospek pasar modal Indonesia di masa mendatang. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa kebutuhan akan edukasi pasar modal sebenarnya cukup besar, namun selama ini belum memperoleh wadah yang memadai. Kegiatan ini menjadi sarana yang efektif untuk menjembatani kebutuhan informasi tersebut sekaligus membangun kesadaran mengenai pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.



Gambar 2. Suasana Tanya Jawab Dengan Peserta

Pendekatan *community development* yang digunakan dalam kegiatan ini menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses peningkatan kapasitas (Yahya et al., 2022). Melalui pendekatan tersebut, peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan simulasi investasi. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami konsep investasi secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang partisipatif. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam praktik investasi yang sesungguhnya.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pasar modal dan investasi. Peserta mulai memahami bahwa investasi bukan sekadar aktivitas mencari keuntungan, tetapi juga merupakan sarana pengelolaan keuangan yang dapat membantu mencapai tujuan finansial jangka panjang. Selain itu, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan sebelum mengambil keputusan investasi. Pemahaman ini menjadi penting mengingat masih banyak masyarakat yang terjebak dalam investasi ilegal akibat rendahnya literasi keuangan dan minimnya pemahaman terhadap instrumen investasi yang tersedia.

Temuan dalam kegiatan pengabdian ini sejalan dengan hasil penelitian Puspita et al. (2023) yang menyatakan bahwa program edukasi dan pelatihan pasar modal mampu meningkatkan literasi serta inklusi pasar modal masyarakat. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Gunawan et al. (2023) yang menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai investasi. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang dikombinasikan dengan komunikasi dua arah dan praktik langsung merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas literasi pasar modal di berbagai kelompok masyarakat, termasuk kalangan akademisi.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi pasar modal ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan minat civitas akademika terhadap investasi di pasar modal. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta secara individu, tetapi juga berpotensi memberikan dampak yang lebih luas melalui peran mahasiswa dan dosen sebagai agen edukasi di masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program pengembangan literasi keuangan kampus. Keberlanjutan program tersebut diharapkan mampu meningkatkan jumlah investor di lingkungan Universitas Islam Al-Kifayah Riau sekaligus memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan literasi dan inklusi keuangan nasional.

Kesimpulan

Kegiatan edukasi pasar modal di Universitas Islam Al-Kifayah Riau telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan civitas akademika, khususnya terkait pemahaman mengenai investasi di pasar modal. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan keterlibatan narasumber dari Bursa Efek Indonesia, peserta memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai konsep dasar investasi, mekanisme perdagangan efek, manfaat investasi jangka panjang, serta risiko yang perlu dipertimbangkan dalam setiap keputusan investasi. Tingginya antusiasme peserta menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap edukasi pasar modal di lingkungan perguruan tinggi masih cukup besar. Kegiatan ini juga berhasil mengubah pandangan sebagian peserta yang sebelumnya menganggap investasi sebagai aktivitas yang rumit dan hanya dapat dilakukan oleh kalangan tertentu. Peserta mulai memahami bahwa investasi dapat dilakukan secara legal, aman, dan terjangkau dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital. Selain memberikan manfaat bagi individu, kegiatan ini memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan literasi keuangan dan agen edukasi bagi masyarakat. Kolaborasi antara Universitas Islam Al-Kifayah Riau dan Bursa Efek Indonesia menjadi langkah strategis dalam menghadirkan edukasi yang relevan, aplikatif, dan sesuai dengan perkembangan pasar modal. Sebagai tindak lanjut, diperlukan program yang berkesinambungan, seperti sekolah pasar modal, pelatihan analisis investasi, pendampingan praktik investasi, serta pembentukan Galeri Investasi di lingkungan kampus. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan partisipasi civitas akademika dalam pasar modal sekaligus membangun budaya investasi yang sehat, sehingga mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki literasi dan inklusi keuangan yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, termasuk tim pengabdian, pimpinan Universitas Islam Al-Kifayah Riau, Pihak Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Riau, dan seluruh peserta.

Referensi

- Adi, I. R. (2013). *Intervensi komunitas dan pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*. Rajawali Pers.
- Ali, M. (2022). *Metode Asset Based Community Development: Teori dan aplikasinya*. CV Jejak.
- Chossy Wiratama, I. H. (2021). Pengaruh sosialisasi dan edukasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 17–29.
- Gunawan, P. Z. S., Widowati, D., & Puspitasari, D. (2023). Communication as a tool: Enhancing financial inclusion in capital market through hybrid learning. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 11(2), 138–155. <https://doi.org/10.46806/jkb.v11i2.1037>
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan investasi pasar modal bagi kalangan mahasiswa dan pelajar melalui seminar edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2020). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (9th ed.). Routledge.
- Kusuma, A. S. (2025). Sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah bagi pengurus masjid. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 5(1), 46–52.
- Mallapiang, F., Kurniati, Y., Syahrir, S., Lagu, A. M. H., & Sadarang, R. A. I. (2020). Pengelolaan sampah dengan pendekatan asset-based community development (ABCD) di wilayah pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(2), 79–86. <https://doi.org/10.31258/raje.3.2.79-86>
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik* (Rev. ed.). Alfabeta.
- Mentari Dwi Aristi, M., Ahyaruddin, M., Putri, A. M., Anriva, D. H., Sari, D. P. P., Hudi, I., & Fitriani, N. (2023). Gen Z melek investasi melalui kegiatan edukasi pasar modal. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 215–219.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Nabila Febriyana, & Hwihanus. (2023). Pengaruh edukasi pasar modal, ekspektasi return, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa pada instrumen pasar modal. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 48–63. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1174>
- Nadapda, J. P., & Helmi, A. Y. (2023). Menyemai bibit investor masa depan: Pentingnya edukasi pasar modal di lingkungan pendidikan. *JRMB*.
- Puspita, V. A., Rinaldo, D., Gunardi, & Ratna, Y. H. (2023). Implementasi model edukasi investasi saham syariah di era digital bagi mahasiswa pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 7(1), 38–51.
- Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran edukasi dan literasi keuangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pasar modal syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(3).
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2025). Pengaruh literasi keuangan, edukasi sekolah

- pasar modal, dan gaya hidup generasi Z terhadap minat berinvestasi saham syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 13, Article April.
- Saputra, W. A., Setiawan, R. A., & Stiawan, E. (2023). Meningkatkan jumlah investor di pasar modal. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6, 752–761.
- Waldelmi, I., Aquino, A., Listihana, W. D., Widya, R., & Tinambunan, K. D. (2024). PKM edukasi dan sosialisasi dasar pasar modal syariah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1644–1659. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1136>
- Yahya, I., Raharjo, D. P., & Samsuri, A. (2022). Strategi edukasi pasar modal syariah di era pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3647–3655. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5921>